

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidang keperawatan jiwa, pemerintah daerah sebagai penentu kebijakan, pendidik, sekolah sebagai tempat para pelajar menuntut ilmu dan menjalin interaksi serta bagi Fakultas Ilmu Keperawatan.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Terapi Suportif Kelompok Terhadap Masalah Mental Emosional Remaja di SMK Swasta Se - Kota Padang Panjang Tahun 2018” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 7.1.1 Sebelum dilakukan terapi suportif kelompok, sebagian besar responden mengalami masalah mental emosional dalam rentang *borderline*. Setelah dilakukan terapi suportif kelompok sebagian besar rentang masalah mental emosional remaja di kelompok intervensi berada pada kategori normal. Berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak memperoleh terapi suportif kelompok, tidak ada perubahan terhadap rentang masalah mental emosional remaja yaitu sebagian besar masih berada di rentang *borderline*.
- 7.1.2 Terapi suportif kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentang masalah mental emosional remaja. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

dari rentang masalah mental emosional setelah dengan sebelum pemeberian terapi suportif kelompok. Hal ini dapat terjadi karena, pada terapi suportif kelompok, remaja dibimbing untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialaminya. *Sharing* dengan teman sebaya terkait solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang dialami. Remaja juga dibimbing untuk mengidentifikasi sumber pendukung internal dan eksternal yang mereka miliki serta, bersama – sama mendidkuskan bagaimana cara memanfaatkan sumber pendukung yang ada. Oleh sebab itu, terapi suportif kelompok dapat dijadikan salah satu terapi pilihan untuk mengatasi masalah mental emosional yang banyak dihadapi oleh remaja.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

7.2.1 Bagi Sekolah SMK Karya dan SMK Cendana Kota Padang Panjang

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah dan perawat jiwa di puskesmas agar dapat melakukan:

- a. Skrinning rutin terkait masalah mental emosional remaja di sekolah bekerja sama dengan tim kesehatan terdekat seperti Puskesmas.
- b. Diharapkan perawat di puskesmas dapat menjalin kerjasama dengan guru BK terkait kondisi kesehatan mental dan emosional remaja.

- c. Diharapkan kepada perawat jiwa di puskesmas untuk dapat menambah program UKS (unit kesehatan sekolah) dengan UKJS (Unit Kesehatan Jiwa Sekolah) sehingga bukan hanya fisik remaja yang diobati melainkan kondisi kesehatan mental dan emosional remaja juga dapat diperhatikan sehingga melalui program UKJS ini akan terjaranglah remaja – remaja yang memiliki masalah mental emosional. Sehingga perawat dapat memberikan terapi suportif kelompok pada remaja sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah mental emosional yang dialami remaja di sekolah.
- d. Diharapkan kepada perawat untuk dapat membekali guru BK dengan pengetahuan terkait dengan masalah mental emosional dan terapi suportif kelompok dalam bentuk leaflet maupun booklet dan buku panduan pelaksanaan terapi suportif kelompok.

7.2.2 Bagi Keilmuan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan *evidence based* untuk data kesehatan jiwa terutama terkait masalah psikososial. Selain itu, dapat juga dijadikan salah satu referensi untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak dan remaja. Pemilihan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah mental emosional remaja menjadi tantangan bagi perawat jiwa karena masih sangat minimnya intervensi yang bisa diberikan untuk mengatasi masalah ini. Serta menjadi peluang tersendiri bagi perawat jiwa untuk melakukan pencegahan terjadinya masalah mental emosional remaja yang akan

berdampak kepada masalah psikososial dan gangguan mental emosional remaja. Perawat jiwa sebaiknya lebih mengembangkan dan memodifikasi cara atau intervensi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah mental emosional remaja ini.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Terapi suportif kelompok ternyata terbukti memiliki pengaruh untuk menurunkan rentang masalah mental emosional remaja. Selain bisa dialami oleh remaja, masalah mental emosional ini ternyata juga bisa dialami oleh anak – anak. Sehingga bisa dilakukan penelitian kuantitatif berikutnya yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi masalah mental emosional pada anak. Dapat juga dilakukan penelitian terkait terapi untuk menurunkan rentng masalah mental emosional pada anak. Sementara untuk penelitian kualitatif dapat berupa pengalaman remaja dalam mengatasi masalah mental emosional yang dialaminya.

